

IDENTIFIKASI SISWA DENGAN GANGGUAN EMOSI DAN PERILAKU DI SEKOLAH INKLUSI SEBAGAI DASAR PEMBERIAN LAYANAN DI SEKOLAH

Oleh: **Edi Purwanta, Aini Mahabbati, Gena Diniarti, Wening Prabawati**

ABSTRAK

Keberadaan siswa dengan permasalahan perilaku di sekolah-sekolah belum teridentifikasi dengan baik sehingga layanan yang sesuai dengan kebutuhan khusus siswa menjadi kurang optimal. Tujuan penelitian ini ialah: 1) mendeskripsikan demografi keberadaan siswa dengan gangguan emosi dan perilaku, 2) mendeskripsikan bentuk perilaku bermasalah pada siswa dengan gangguan emosi dan perilaku di sekolah dasar inklusi. Metode penelitian yang digunakan adalah survey untuk mengidentifikasi siswa dengan masalah perilaku di sekolah inklusi. Subjek penelitian ini yakni siswa, guru kelas, guru khusus, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yakni instrument identifikasi gangguan emosi dan perilaku dan forum group discussion (FGD). Hasil penelitian ini berupa sebanyak 73,1% guru menyampaikan bahwa di sekolah mereka terdapat siswa dengan gangguan emosi dan perilaku dan sebanyak 86,5% guru menyampaikan bahwa siswa yang diduga EBD di sekolah mereka berkisar antara 1 sampai 5 siswa. Bentuk perilaku bermasalah yang dimiliki siswa EBD di sekolah inklusi antara lain yakni menghindar atau tidak mau mengerjakan tugas, mudah beralih perhatian atau sulit berkonsentrasi, sering diam atau tidak mau menunjukkan keinginan untuk berbicara, hiperaktif, dan impulsif.

Kata Kunci: *identifikasi, siswa dengan gangguan emosi dan perilaku, problem perilaku, sekolah inklusi*